BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Definisi dari metodologi penelitian yaitu langkah yang dilakukan atau digunakan untuk mengkaji sebuah permasalahan untuk mendapatkan data yang jelas, lengkap dan bisa dipertanggung jawabkan. Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan penelitian hukum empiris, yakni suatu cara penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris tentang perilaku manusia yang diperoleh dari wawancara atau pengamatan langsung.⁵⁶

Penelitian hukum empiris memerlukan pendekatan penelitian deskriptif-kualitatif. Metode ini merupakan langkah-langkah melakukan penelitian menggunakan data deskriptif yang berbentuk perkataan lisan dari seseorang yang sudah diamati. Penelitian deskriptif dilakukan/dirancang untuk mendapatkan informasi pada saat penelitian dilangsungkan. Pendekatan kualitatif ini tidak terlalu membutuhkan data yang banyak dan bersifat monografis atau dalam bentuk kasus-kasus.⁵⁷

Penelitian *deskriptif* menurut Juliansyah Noor merupakan ulasan yang mencoba mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi pada saat itu.⁵⁸ Menurut Kasiran kualitatif adalah cara untuk mendapatkan data

⁵⁶ Sheyla Nichlatus, Sovia, dkk, Ragam Metode Penelitian Hukum, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022) 48

⁵⁷ *Ibid*, 47

⁵⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Cet 3*, (Jakarta: 2013), 34

deskriptif berbentuk sebuah kata-kata yang tertulis atau lisan dari perilaku seseorang yang sudah diamati.⁵⁹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD Mugi Joyo yang beralamat di Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. UD Mugi Joyo adalah salah satu peternak jangkrik yang sudah cukup besar. Lokasi penelitian ini sudah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian karena terdapat obyek permasalahan yaitu akad kerjasama (kemitraan) yang belum diketahui secara jelas dan belum diketahui apakah kerjasama yang dilakukan sesuai dengan hukum Islam.

C. Data dan Sumber Data

Suharsimi Arikunto mengartikan sumber data yakni dari mana data tersebut didapatkan. ⁶⁰ Data penelitian memiliki 2 sumber data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapat langsung dari lapangan, sedangkan data sekunder adalah sumber data.

Data penelitian memliki 2 sumber data, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan mewawancara pemilik usaha yang beralamat di Desa Pikatan

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rinek Cipta, 2006), 129

⁵⁹ Moh Kasiran, Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif cet 2, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 175

Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar serta pemasok bibit telur jangkrik yang menjadi subyek dari peneitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung, didapatkan dengan membaca, menganalisis, dan memahami dari buku, jurnal ilmiah, dan Al-Qur'an yang berkaitan tentang topik yang dibahas dalam penelitian ini.

D. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian yang digunakan pada studi ini yang mana menggunakan pendekatan kualitatif, di mana hadirnya peneliti di lapangan menjadi sangat penting serta dibutuhkan secara maksimal. Peneliti terjun dilapangan secara langsung agar dapat lebih teliti dalam pengumpulan data sebagai pokok bahasan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yakni dengan pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan secara sistematis pada peristiwa objek yang diteliti.⁶¹ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat untuk dikaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian.

2. Wawancara

_

⁶¹ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 125

Wawancara atau *interview* bisa diartikan sebagai cara mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan secara lisan dan memperoleh jawaban secara lisan pula. Dilakukan dengan cara bertemu atau bertatap muka secara langsung dengan responden yang sesuai dengan apa yang diteliti guna mendapatkan hasil yang akurat dan terpercaya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Supaya data yang didapatkan dari lokasi penelitian lapangan bisa *valid*, upaya yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran

Kehadiran peneliti mempunyai pengaruh yang besar dalam mengumpulkan data. Tidak akan cukup mengumpulkan data hanya dalam jangka periode waktu yang pendek, namun juga diperlukan periode waktu yang lebih lama guna membangun kepercayaan dalam meningkatkan data yang disusun secara optimal.

2. Ketekunan Pengamatan

Maksud dari kaegiatan ini menemukan karakteristikkarakteristik dan unsur sesuai dengan kondisi yang dicari lalu memfokuskan diri dalam hal-hal yang telah disebutkan tadi secara terperinci secara maksimal terhadap obyek yg diteliti.

3. Triangulasi data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan

.

⁶² Sukardi, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 79

berbagai waktu. Triangulasi terbagi menjadi tiga yaitu, triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu. 63

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Dimana peneliti membandingkan data yang diperoleh dengan wawancara pihak dari UD. Mugi Joyo dengan pemasok bibit jangkrik yang kemudian dicek kembali dengan cara observasi atau dokumentasi yang diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasilnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses menemukan dan penyuntingan data secara sistematik dari observasi, wawancara, dan dari bahan lain agar nantinya bisa dimengerti orang lain.⁶⁴

Hal-hal yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data yaitu terdiri dari 3, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah kegiatan proses penelitian yang menjadi inti, validasi data mentah yang didapat dari lapangan selama penelitian, dilakukan dari pertama kali kegiatan penelitian sampai pada kelanjutan selama kegiatan pengumpulan.

2. Paparan Data

Data yang disajikan berupa kumpulan informasi yang disusun sistematik yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Pada

⁶³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R7 D (Bandung: Alfabeta, 2015), 274

⁶⁴ Sugiono, Memahami Penelitian Kialitatif, (Bandung: CV Alfabeta, 2006), 88

proses ini data yang diperoleh berbentuk kalimat yang tentunya berhubungan dengan pendekatan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah didapatkan selanjutnya ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisa data, baik tulisan/catatan maupun pengamatan yang diperoleh selama kegiatan penelitian lapangan. 65

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti memulai mencari literatur/ referensi yang berkaitan dengan akad dan kemitraan dalam Islam, membuat mini riset serta berkonsultasi kepada wali dosen.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan dengan dikumpulkannya data yang sesuai dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian yang sebelumnya meminta izin terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Dalam proses mengumpulkan data ini menggunakan metode observasi dan wawancara.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini yang dilakukan peyusunan semua data yang sudah terkumpulkan secara sistematik dan terinci.

4. Tahap Pelaporan

_

⁶⁵ Ahmad Tanzeh, Suyitno, Dasar-Dasar Penelitian, (Surabaya: elKAF, 2006), 177

Pada tahap ini, proses menyusun hasil penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, perbaikan dari hasil konsultasi, kemudian dilanjutkan dengan sidang skripsi.